

KEBERHASILAN *SELF-EFFICACY* DITINJAU DARI KONSEP *BIRRUL WALIDAIN*

Diana Arum Terani dan Fajar Bening Wahyuningsih

Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

diadiaridiana@yahoo.com

Abstrak

***Study literatur* ini menggunakan metode *explanatory*. Urgensi dari *study literatur* ini adalah meninjau *self-efficacy* berdasarkan konsep *birrul walidain* yang bertujuan untuk memahami keterkaitan pada kedua konsep tersebut.**

Konsep *self-efficacy* menggunakan konsep Bandura dengan 3 aspek, yaitu level, strength, dan generality. Adapun konsep *birrul walidain* dari Dr. M. Quraish Shihab, yang berarti bahwa individu berkewajiban untuk mematuhi dan mentaati orang tuanya dengan batasan, yaitu taat dalam hal-hal yang baik dan tidak menjurus dalam hal-hal kemusyrikan serta kekufuran. Selain itu *birrul walidain* juga berarti menjaga hubungan *silaturrahim* individu kepada orang tuanya. Terdapat 4 aspek yang meliputi bergaul dengan cara yang baik, perkataan yang lemah lembut, tawadhu, dan memberikan infaq.

Birrul walidain menunjukkan adanya ***attachment*** pada diri individu dilihat dari upaya menjaga hubungan baik pada orang tua.

Attachment

tersebut menjadikan individu memiliki pengaruh internal, baik berupa

belief

maupun emosi positif. Di sisi lain,

belief

maupun emosi positif akan mendukung tingginya

self-efficacy

dan mampu meraih keberhasilan

Berdasarkan uraian di atas, dalam mencapai keberhasilan ***self-efficacy*** diperlukan adanya pemahaman dan penerapan

birrul walidain

dengan baik, sehingga dapat memunculkan ***belief*** dan emosi positif sebagai wujud mental sehat dengan kepribadian yang positif. Oleh karena itu,

birrul walidain

adalah arahan utama yang meninjau penjelasan mengenai keberhasilan

self-efficacy

.

Kata Kunci: ***self-efficacy, birrul walidain***

[Fulltext Pdf](#)